

# EVALUASI PELAKSANAAN REMEDIAL MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 PONTIANAK

**Nevirianti, Achmadi, Maria Ulfah**  
Program Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak  
*Email: riantinevi@gmail.com*

## **Abstract**

*Title of this thesis is "Evaluation of the Implementation of Remedial Learning in Economic Subjects in Class XI Students of IIS SMA 2 Pontianak". A common problem in this thesis is "Evaluation of the implementation of remedial learning for economic subjects in class XI IIS". Sub problems are what are the steps in implementing remedial learning and how are student learning outcomes after the implementation of economic subjects remedial learning in class XI IIS of SMA Negeri 2 Pontianak. The data collection tool used in this paper is an observation and interview guide. The analysis in this thesis was presented in a qualitative descriptive manner by using informants from economic subject teachers and IIS XI graders in Pontianak 2 Public High School. The results of this study indicated that the implementation of remedial learning is not effective enough because the teacher does not pay attention to the steps of remedial learning according to existing procedures, especially in the plan of remedial activities and the results of student scores on economic subjects after following remedial activities progress, this showed that activities Remedial has helped students who have difficulty in understanding learning materials and achieving completeness in learning outcomes.*

**Keywords:** *Economic subjects, Evaluation, implementation of remedial learning*

## **PENDAHULUAN**

Pembukaan UUD 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Berbagai cara dan upaya telah dilakukan pemerintah agar tujuan tersebut dapat tercapai, salah satunya adalah peningkatan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan baik untuk diri sendiri, lingkungan sosial, nusa dan bangsa.

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami serta menganalisis pembelajaran, maka perbedaan setiap siswa ini harus disikapi oleh guru secara bijaksana agar setiap anak bisa mencapai tujuan pembelajaran. Namun demikian, untuk mencapai tujuan dan prinsip-prinsip pelajaran setelah proses kegiatan belajar mengajar berakhir masih saja ada siswa yang tidak menguasai materi

pelajaran dengan baik dan mengalami kesulitan belajar.

Menurut Rohmalina (2016:191), "kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan atau gangguan belajar tertentu yang dialami oleh siswa atau anak didik". Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada umumnya adalah di bidang akademik, yaitu pola berfikir, menerima, dan memahami materi pelajaran pada bidang studi tertentu dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Guru cenderung menggunakan metode pembelajaran ceramah karena metode ini sangat mudah dilakukan dan diterapkan tanpa adanya bahan atau alat bantu persiapan. Sehingga peserta didik merasa bosan dan jenuh tidak dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain

itu, untuk mengatasi nilai hasil belajar siswa yang kurang memuaskan, guru perlu menyelenggarakan pelaksanaan pembelajaran remedial.

Menurut Rachmawati dan Wedyanto (2015:259), “Pembelajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan”. Pembelajaran remedial ini diharapkan mampu memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami hambatan dalam kegiatan belajarnya. Hambatan yang terjadi dapat berupa kurangnya pengetahuan dan keterampilan prasyarat atau lambat dalam mencapai kompetensi dasar (KD).

Menurut Wijaya (2010:49), “bahwa semua guru bidang studi harus dipersiapkan dengan baik agar berkemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan dan pengajaran remedial”. Semua guru bidang studi diharapkan dapat memberikan pembelajaran remedial kepada siswa agar mereka mencapai standar minimal pengetahuan dan pemahamannya pada setiap tahapan pelajaran yang disampaikan. Jadi yang penting dalam proses belajar mengajar, program atau kegiatan perbaikan memiliki maksud dan tujuan atau berfungsi untuk membantu para siswa yang menemui kesulitan belajar, sehingga mereka dapat mencapai tujuan belajar tingkat ketuntasan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan pada saat 14 Agustus 2018 lalu, peneliti melihat bahwa guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS masih mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran remedial. Dari beberapa permasalahan yang dialami oleh guru adalah mengenai langkah-langkah pembelajaran remedial. Menurut Rachmawati dan Wedyanto (2015:273), mengatakan bahwa langkah-langkah remedial terdiri atas: 1) Analisis hasil diagnosis kesulitan belajar, 2) Menemukan penyebab kesulitan, 3) Menyusun rencana kegiatan remedial, 4) Melaksanakan kegiatan remedial, 5) Menilai kegiatan remedial

Dari langkah-langkah kegiatan remedial yang tersedia, salah satu kesulitan yang ditemukan pada pelaksanaan pembelajaran remedial mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IIS yaitu mengenai penyusunan rencana kegiatan remedial. Untuk melihat keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran remedial yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi pada kelas XI IIS ini, harus dilakukan penilaian dengan cara mengkaji kemajuan belajar siswa. Melihat kenyataan tersebut, perlu dilakukan penelitian evaluasi pelaksanaan pembelajaran remedial mata pelajaran ekonomi.

Menurut Sukardi (2014:02), “Evaluasi secara umum, yaitu suatu proses mencari data atau informasi tentang objek atau subjek yang dilaksanakan untuk tujuan pengambilan keputusan terhadap objek atau subjek tersebut”. Dari hasil evaluasi tersebut dapat diketahui kompetensi dasar, materi, atau indikator yang belum mencapai ketuntasan.

Masalah dalam penelitian ini adalah apa saja langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran remedial yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi dan bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi setelah pelaksanaan pembelajaran remedial yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran remedial yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi dan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran remedial yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya terhadap guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS mengenai “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Remedial Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Pontianak”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Hadari Nawawi (2015:67), “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang

diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana keadaannya”. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran remedial mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Pontianak sesuai dengan masalah, tujuan, dan manfaat, maka dalam penelitian ini pendekatan yang dianggap cocok dan relevan adalah pendekatan kualitatif dan metode penelitian menggunakan metode deskriptif.

Menurut Hadari Nawawi (2015:68), ada tiga bentuk metode penelitian, yaitu: 1) Survey (*survey studies*), 2) Studi hubungan (*interrelationship studies*), 3) Studi perkembangan (*developmental studies*). Bentuk metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk survey (*survey studies*), bertujuan untuk memaparkan data tentang hasil pelaksanaan pembelajaran remedial namun tetap juga bermaksud menginterpretasikannya dan membandingkannya dengan ukuran standar tertentu yang sudah ditetapkan. Lokasi penelitian ditentukan sesuai dengan masalah dan subjek yang akan diteliti, maka lokasi untuk penelitian ini ini dilaksanakan di Sekolah SMA Negeri 2 Pontianak. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara terhadap guru mata pelajaran ekonomi dan siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Pontianak.

Menurut Arikunto (2014:172), “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, Arikunto mengklasifikasikan 3 tingkatan yaitu: 1) *Person*, sumber data berupa orang, 2) *Place*, sumber data berupa tempat, 3) *Paper*, sumber data berupa symbol. Dalam penelitian ini sumber data berupa orang yaitu Guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS dan siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Pontianak.

Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1) Teknik observasi langsung, 2) Teknik komunikasi langsung, 3) Teknik studi dokumenter. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut: 1) pedoman observasi, 2) Pedoman wawancara, 3) Alat dokumentasi.

Dalam penelitian ini akan menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data model Menurut Miles dan Huberman dalam buku Pujileksono (2016:152), dilakukan melalui 3 tahap, yaitu: 1) Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan terluas dilapangan, 2) Penyajian data berarti mendisplay/menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Penyajian data sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, 3) Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan teuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal interaktif dan hipotesis/teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah dari lapangan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran remedial yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi dan hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran remedial. Pemaparan data yang terkumpul dari lapangan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Akan dipaparkan hasil penelitian berupa uraian deskriptif yang bersifat kualitatif berupa

kata-kata, gambaran-gambaran tentang hasil penelitian.

### **Hasil Observasi**

Data observasi yang dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan keadaan lapangan yang sudah diamati berada dilokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 2 Pontianak.

### **Hasil Wawancara**

Berdasarkan wawancara yang dilajukan peneliti kepada siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Pontianak yang mengikuti kegiatan remedial sekaligus menjadi subjek dalam penelitian ini terkait dengan pelaksanaan pembelajaran remedial.

#### **1) Analisis Hasil Diagnosis Kesulitan**

Berdasarkan hasil wawancara, guru mengatakan bahwa gejala kesulitan belajar yang umum ditemui melalui hasil nilai ulangan harian maupun ulangan tengah tengah semester, maka guru mengkonfirmasi bahwa yang mendapatkan hasil nilai ulangan tengah semester di bawah KKM wajib mengikuti pembelajaran remedial.

#### **2) Menemukan Penyebab Kesulitan**

Berdasarkan hasil wawancara bersama siswa, kurangnya minat dan motivasi belajar siswa diakibatkan karena merasa bosan dengan model pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru hanya menggunakan model pembelajaran ceramah, hal ini dilakukan guru karena baginya dengan model ceramah penyampaian materi pembelajaran sangatlah praktis tanpa adanya alat bantuan dan tidak memakan waktu yang banyak. Sedangkan pada hasil wawancara bersama guru, saat proses KBM berlangsung guru melihat beberapa siswa tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran, mereka hanya sibuk sendiri.

#### **3) Menyusun Rencana Kegiatan Remedial**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bahwa guru mata pelajaran ekonomi tidak melakukan penyusunan rencana kegiatan remedial.

Guru tidak merencanakan kegiatan remedial walaupun sudah mengetahui hasil dari penyebab kesulitan siswa dalam mengerjakan soal UTS.

#### **4) Melaksanakan Kegiatan Remedial**

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan, Meskipun guru tidak melakukan rencana pada kegiatan remedial yang akan dilaksanakan namun guru tetap melaksanakan kegiatan remedial untuk siswa yang membutuhkan bantuan pada hasil nilai yang tidak mencapai ketuntasan. Setelah guru mengetahui siswa yang perlu bantuan/membutuhkan kegiatan remedial, kemudian guru memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan indikator kesulitan belajar siswa yang mengikuti remedial, guru menjelaskan kembali materi-materi yang belum dikuasai siswa. Kegiatan remedial dilaksanakan diruang kelas berdasarkan jadwal KBM mata pelajaran ekonomi pada masing-masing kelas XI IIS. Berdasarkan wawancara dengan siswa, mengatakan bahwa kegiatan remedial yang dilakukan oleh guru berbeda dengan pembelajaran biasa. Karena pada kegiatan remedial guru memberikan materi pembelajaran yang belum dikuasai, bukan mengulang materi yang sama.

#### **5) Menilai Kegiatan Remedial**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, guru menilai kegiatan remedial yang dilakukan melalui hasil tugas-tugas yang diberikan pada saat kegiatan remedial. Jika siswa telah menunjukkan kemajuan pada soal yang dikerjakan maka kegiatan remedial yang dilakukan sudah membantu hasil belajar siswa. Namun guru tidak memberikan tugas tambahan pada siswa yang mengikuti pembelajaran remedial. Tetapi guru memberikan tugas tambahan pada siswa yang hanya memiliki nilai yang kurang/kosong pada materi pembelajaran ekonomi terhadap kompetensi dasar tertentu. Hal ini dilakukan agar siswa tidak memiliki hasil

nilai mata pelajaran ekonomi pada suatu semester tidak ada yang kosong.

### **Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS dan Siswa SMA Negeri 2 Pontianak yang dijadikan subjek penelitian bahwa dapat disimpulkan hasil pembahasan yaitu:

#### **1) Analisis Hasil Diagnosis Kesulitan**

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, pelaksanaan pembelajaran remedial mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Pontianak dalam hal menganalisis hasil diagnosis kesulitan sudah terlaksana dengan baik. Sebelum melaksanakan kegiatan remedial, guru harus mendiagnosis siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga perlunya bantuan/kegiatan remedialnya. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti melihat bahwa guru membacakan dan membagikan hasil nilai ulangan tengah semester (UTS) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS ialah 75. Dari hasil nilai UTS yang telah dibagikan guru, terdapat beberapa siswa yang mendapatkan hasil nilai di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, guru mengatakan bahwa gejala kesulitan belajar yang umum ditemui melalui hasil nilai ulangan harian maupun ulangan tengah tengah semester, maka guru mengkonfirmasi bahwa yang mendapatkan hasil nilai ulangan tengah semester di bawah KKM wajib mengikuti pembelajaran remedial.

#### **2) Menemukan Penyebab Kesulitan**

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, guru mata pelajaran ekonomi mengetahui penyebab kesulitan siswa belum terlaksana dengan

baik. Hal ini peneliti lihat, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti melihat bahwa penyebab kesulitan yang dialami oleh siswa berasal dari faktor internal yaitu diri mereka sendiri. Terlihat pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran, siswa tidak mendengarkan dengan baik dan siswa terlalu meremehkan persoalan yang diberikan setelah penyampaian materi pembelajaran. Sehingga setelah guru memberikan soal-soal untuk dikerjakan, siswa mendapatkan hasil nilai yang tidak mencapai ketuntasan. Namun, guru tidak mengamati siswa melalui faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Penyebab kesulitan belajar siswa bisa saja terjadi karena faktor lingkungan seperti kurang harmonisnya dengan keluarga atau lingkungan sosial di sekolahannya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama siswa, kurangnya minat dan motivasi belajar siswa diakibatkan karena merasa bosan dengan model pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru hanya menggunakan model pembelajaran ceramah, hal ini dilakukan guru karena baginya dengan model ceramah penyampaian materi pembelajaran sangatlah praktis tanpa adanya alat bantuan dan tidak memakan waktu yang banyak. Sedangkan pada hasil wawancara bersama guru, saat proses KBM berlangsung guru melihat beberapa siswa tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran, mereka hanya sibuk sendiri.

#### **3) Menyusun Rencana Kegiatan Remedial**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti bahwa guru mata pelajaran ekonomi tidak melakukan penyusunan rencana kegiatan remedial. Guru tidak merencanakan kegiatan remedial walaupun sudah mengetahui hasil dari penyebab kesulitan siswa dalam mengerjakan soal UTS.

Namun, guru akan melakukan kegiatan remedial untuk menggunakan metode ceramah. Hal ini dilakukan karena lebih praktis dan tidak memakan waktu kegiatan remedial lebih banyak. Dilihat waktu yang digunakan untuk kegiatan remedial hanya 2 jam pelajaran sesuai jadwal KBM mata pelajaran ekonomi masing-masing kelas. Guru merencanakan akan melakukan penilaian terhadap kegiatan remedial yang dilaksanakan dengan melihat hasil nilai dari soal-soal yang akan diberikannya pada proses kegiatan remedial berlangsung.

#### **4) Melaksanakan Kegiatan Remedial**

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, guru melaksanakan sudah cukup baik. Meskipun guru tidak melakukan rencana pada kegiatan remedial yang akan dilaksanakan namun guru tetap melaksanakan kegiatan remedial untuk siswa yang membutuhkan bantuan pada hasil nilai yang tidak mencapai ketuntasan. Setelah guru mengetahui siswa yang perlu bantuan/ membutuhkan kegiatan remedial, kemudian guru memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan indikator kesulitan belajar siswa yang mengikuti remedial, guru menjelaskan kembali materi-materi dengan baik.

Dari observasi yang peneliti lihat, guru memberikan metode yang sama pada setiap kelas. Dalam penyampaian materi pembelajaran guru menggunakan model ceramah yang kemudian dilanjutkan dengan metode penugasan. Dalam metode penugasan, guru memberikan soal-soal latihan sesuai materi yang telah disampaikan dalam kegiatan remedial. Hasil nilai dari soal-soal latihan ini akan menjadi alat penilaian untuk melihat apakah kegiatan remedial yang dilaksanakan menunjukkan kemajuan belajar siswa dan bisa mencapai ketuntasan atau siswa masih belum bisa mencapai ketuntasan hasil belajar.

#### **5) Menilai Kegiatan Remedial**

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 2 Pontianak telah melakukan penilaian pada kegiatan remedial namun belum secara baik. Hal ini terlihat, pada saat observasi guru memberikan tugas pada saat pelaksanaan pembelajaran remedial kepada siswa yang mengikuti kegiatan remedial langsung diperiksa dan diberi nilai. Hal ini dilakukan agar mengetahui berhasil atau tidaknya kegiatan remedial yang telah dilaksanakan, harus dilakukan penilaian. Jika siswa yang mengikuti pembelajaran remedial mata pelajaran ekonomi telah mengalami kemajuan dalam hasil belajar sesuai yang diharapkan. Ini berarti kegiatan remedial yang telah direncanakan dan dilaksanakan sudah cukup baik untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pada kompetensi dasar tertentu dan membantu hasil nilai belajar mencapai ketuntasan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, guru tidak memberikan tugas tambahan pada siswa yang mengikuti pembelajaran remedial. Oleh karena itu, guru terlihat tidak memberikan perhatian khusus pada siswa yang mengikuti kegiatan remedial untuk mengetahui apakah siswa tersebut sudah memahami dan menguasai materi pembelajaran yang telah diberikan kembali. Tetapi guru memberikan tugas tambahan pada siswa yang hanya memiliki nilai yang kurang/kosong pada materi pembelajaran ekonomi terhadap kompetensi dasar tertentu. Hal ini dilakukan agar siswa tidak memiliki hasil nilai mata pelajaran ekonomi pada suatu semester tidak ada yang kosong.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran remedial yang dilakukan oleh

guru mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Pontianak, yaitu:

- a) Analisis hasil diagnosis kesulitan, guru mendiagnosis kesulitan belajar siswa melalui hasil nilai ulangan tengah semester yang telah dilaksanakan sebelumnya. Jika siswa mendapatkan hasil dibawah nilai KKM yaitu 75, maka siswa tersebut telah mengalami kesulitan dalam belajarnya. Oleh karena itu, siswa yang mengalami kesulitan belajar ini wajib mengikuti kegiatan remedial.
- 2) Menemukan penyebab kesulitan, faktor penyebab kesulitan belajar siswa terdiri dari faktor internal, faktor eksternal, dan faktor lingkungan.
- c) Menyusun rencana kegiatan remedial, sebelum dilaksanakan kegiatan remedial, Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru tidak melakukan rencana kegiatan remedial dengan cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa, kegiatan remedial yang dilaksanakan oleh guru tidak cukup efektif, karena guru hanya melakukan kegiatan remedial yang akan dilaksanakan dengan secara langsung menyesuaikan jadwal KBM mata pelajaran ekonomi yang terdapat pada masing-masing kelas.
- d) Melaksanakan kegiatan remedial, guru melaksanakan kegiatan remedial untuk siswa yang membutuhkan bantuan pada kesulitan belajar. Guru memberikan materi yang sesuai dengan indikator kesulitan belajar siswa, namun dengan model pembelajaran ceramah dan metode penugasan yang sama pada setiap kelasnya. Hal ini dilakukan karena lebih praktis dan tidak memakan banyak waktu.
- e) Menilai kegiatan remedial, untuk mengetahui berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran remedial yang dilaksanakan, harus dilakukan penilaian. Penilaian dilakukan dengan melihat hasil nilai remedial yang telah dilaksanakan. Penilaian di lihat melalui hasil nilai dari tugas-tugas yang diberikan pada saat kegiatan remedial dilaksanakan. Guru tidak memberikan tugas tambahan bagi siswa yang telah mengikuti kegiatan remedial, namun guru hanya memberikan tugas tambahan bagi siswa yang memiliki nilai yang kosong atau kurang ada KD tertentu.

2) Hasil Belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi setelah pelaksanaan pembelajaran

remedial yang dilakukan oleh guru pada siswa kelas XI IIS, Apabila siswa yang mengikuti remedial mengalami kemajuan belajar sesuai dengan yang diharapkan, berarti kegiatan remedial yang direncanakan dan dilaksanakan telah membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan mencapai hasil ketuntasan.

### **Saran**

Adapun saran yang ingin disampaikan setelah melaksanakan dan melihat hasil penelitian ini antara lain: 1) Hendaknya guru lebih merencanakan penyusunan langkah-langkah kegiatan remedial dulu sesuai dengan prosedur yang sudah ada agar kegiatan remedial yang dilaksanakan bisa lebih efektif, 2) Hendaknya guru lebih memperhatikan model dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga bisa diketahui cara yang paling tepat untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam menguasai materi mata pelajaran ekonomi pada kompetensi dasar tertentu, 3) Hendaknya guru lebih memperhatikan dalam menentukan waktu melaksanakan pembelajaran remedial, lebih baiknya dilaksanakan diluar jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), agar pelaksanaan pembelajaran remedial bisa lebih efektif dalam penyampaian materi pembelajaran, 4) Hendaknya kepala sekolah lebih aktif lagi dalam mengawasi pelaksanaan pembelajaran remedial yang sedang berlangsung dan lebih memperhatikan/menilai apakah didalam kegiatan pembelajaran remedial yang telah dilaksanakan oleh guru sudah efektif sesuai langkah-langkah pembelajaran remedial.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Ischak dan Warji. (1987). *Program Remedial Dalam Proses Belajar-Mengajar*. Yogyakarta. Liberty.
- Juarsih, C., & Dirman. (2014). *Penilaian dan Evaluasi : Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.

- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Pujileksono, S (2016). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang. Kelompok Intrans Publishing.
- Rachmawati, T., & Daryanto. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta. Gava Media.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sukardi, (2014). *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Wijaya, C. (2010). *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.